SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

SKRIPSI

Digunakan Sebagai Syarat Maju Ujian Diploma IV Politeknik Negeri Malang

Oleh:

ADHITYA AL AZIZ

NIM. 1241180069



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG AGUSTUS 2017

SAMPUL DEPAN

SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

SKRIPSI

Digunakan Sebagai Syarat Maju Ujian Diploma IV Politeknik Negeri Malang

Oleh:

ADHITYA AL AZIZ

NIM. 1241180069



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG AGUSTUS 2017

HALAMAN JUDUL

SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

SKRIPSI

Digunakan Sebagai Syarat Maju Ujian Diploma IV Politeknik Negeri Malang

Oleh:

ADHITYA AL AZIZ

NIM. 1241180069



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG AGUSTUS 2017

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

Disusun oleh:

ADHITYA AL AZIZ

NIM.1241180069

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 10 Agustus 2017 Disetujui oleh:

Penguji I 1. : Dr.Eng. Faisal Rahutomo, S.T., M.Kom NIP. 19771116 200501 1 008 : Dr. Eng. Rosa Andrie Asmara, S.T., M.MT 2. Penguji II NIP. 19801010 200501 1 001 3. Pembimbing I : Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs NIP. 19711110 199903 1 002 4. Pembimbing II : Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.Kom NIP. 19720202 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Informasi Ketua Program Studi Teknik Informatika

Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs. NIP. 19711110 199903 1 002 <u>Ir. Deddy Kusbianto P., M.MKom.</u> NIP. 19621128 198811 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Agustus 2017

Adhitya Al Aziz

ABSTRAK

Aziz, Adhitya Al. "Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates

Menggunakan Raspberry Pi". Pembimbing: (1) Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs

(2) Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.Kom

Skripsi, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi,

Politeknik Negeri Malang, 2017.

Sebagian besar besar sungai di Indoneisa mengalami pencemaran yang

diakibatkan oleh pembuangan limbah dari industri maupun limbah rumah tangga.

Kualitas air memegang peranan penting dalam bidang perikanan terutama untuk

kegiatan budidaya serta dalam produktifitas hewan akuatik. Parameter kualitas air

yang sering diamati antara lain suhu, kejernihan, pH, DO, CO2, alkalinitas,

kesadahan, fosfat, nitrogen dan lainnya. Pengaruh kualitas air terhadap kegiatan

budidaya sangatlah penting, sehingga pengawasan terhadap parameter kualitas air

mutlak dilakukan oleh pembudidaya

Raspberry Pi adalah komputer mini yang mampu menjalankan tugas sama

dengan komputer. Dengan menggunakan sensor pH dan suhu yang dapat

mengetahui kualitas air saat ini pada keramba apung yang dapat digunakan untuk

meminimalisir kematian ikan pada keramba apung saat ini. Dari monitoring

kualitas air ini kemudian diolah dengan metode forward chaining sehingga

menghasilkan status air saat ini. Hasil kualitas air saat ini akan dimonitoring

menggunakan smartphone android oleh para pembudidaya ikan di sungai lahor

karangkates.

Berdasarkan hasil pengujian metode forward chaining ini dapat

menghasilkan status kualitas air saaat ini. Status kualitas air ini diperoleh dari

sensor suhu dan pH air ini dan akan dikirimkan kepada para pembudidaya yang

menggunakan alat monitoring kualitas air ini.

Kata kunci: Kualitas Air, Raspberry Pi, Sensor Suhu dan pH, Forward chaining

٧

ABSTRACT

Aziz, Adhitya Al. "Monitoring System of water Quality In Lahor Karangkates using Raspberry Pi"." Advisors: (1) Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs

(2) Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.KomThesis, Informatics Engineering Study Programe, Department of Information Technology, State Polytechnic of Malang, 2017.

Most of Indonesians rivers were infected cause by the waste from industry and household. Water quality was the important part in fisheries field, especially for cultivation activities and productivity of the aquatic animal. Water quality parameters has been observed include the temperature, clarity, pH, DO, CO2, alkalinity, hardness, phosphate, nitrogen and etc. The influence of water quality on cultivation activities is very important, so the supervision of water quality parameters must be done by the farmers.

Raspberry Pi is a mini computer who can perform the tasks same as computer. By using the sensors of the pH and tempature we can know about the quality of water in floating cages can be used for minimize the death of fishes in floating cages now. This water quality monitoring processed by forward chaining method to produce the current water status. The result of water quality will be superused by using android smartphone by the farmers in Lahor Karangkater.

Based on the result of testing the forward chaining method can produce the water quality status. The water quality were gained from of these temperature and pH water sensors and will be distributed to the farmers using this water quality monitoring tools.

Keywords: Water Quality, Raspberry Pi, Temperature Sensor and pH sensor, Forward chaining

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul "SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI". Laporan skirpsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi program Diploma IV Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang.

Penulis Menyadari tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan laporan skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. Bapak Rudy Ariyanto, ST., MCs. selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang.
- 2. Bapak Ir. Deddy Kusbianto P., M.MKom. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Malang.
- 3. Bapak Rudy Ariyanto, ST., MCs. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
- 4. Bapak Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
- Dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung lancarnya pembuatan Laporan Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik itu sistematika penulisan laporan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Malang, Agustus 2017

Adhitya Al Aziz

DAFTAR ISI

		Halaman
SAMPUL	L DEPAN	i
HALAMA	AN JUDUL	ii
HALAMA	AN PENGESAHAN	iii
PERNYA	TAAN	iv
ABSTRA	κ	v
ABSTRA	ст	vi
KATA PE	ENGANTAR	vii
DAFTAR	ISI	viii
DAFTAR	GAMBAR	xi
DAFTAR	TABEL	xii
DAFTAR	LAMPIRAN	xiii
BAB I. PI	ENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Batasan Masalah	2
1.4	Tujuan	2
1.5	Sistematika Penulisan	3
BAB II. L	ANDASAN TEORI	5
2.1	Pengaruh pH terhadap ikan budidaya	5
2.2	Pengaruh suhu air terhadapat budidaya ikan	5
2.3	Raspberry Pi	6
2.4	Sensor pH dan suhu module AVR C51 MCU board	6
2.5	ADC 0804	7
2.6	Resistor	7
2.7	Kapasitor	7
2.8	Web Server	7
2.9	Forward Chaining	8
2.10	Web Service	8
2.11	MySQL	8
BAB III. I	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Tahapan Penelitian	10
3.1.		
3.1.	.2 Analisa Kebutuhan Sistem	11

	3.1.3	3 Implementasi	11
	3.1.4	4 Pengujian	12
	3.1.5	5 Pemeliharaan	12
	3.1.6	Skala Suhu dan pH	12
В	AB IV A	NALISIS DAN PERANCANGAN	14
	4.1	Analisis Kebutuhan	14
	4.2	Deskripsi Umum	14
	4.3	Perancangan	14
	4.4	Use case	18
	4.5	Desain Arsitektur	18
	4.6	Flowchart	19
	4.7	Perancangan User Interface Web	20
	4.7.	1 Halaman <i>Register</i> untuk user	20
	4.7.2	2 Halaman Utama	21
	4.7.3	3 Halaman Utama pada android	21
	4.7.4	1 Implementasi basis data	22
В	AB V. IN	MPLEMENTASI	23
	5.1	Instalasi Perangkat Lunak	23
	5.1.3	1 Konfigurasi Raspberry pi	25
	5.1.2	2 Instalasi RPi GPIOModul	26
	5.1.3	Instalasi LAMP di Raspberry Pi OS Raspbian	26
	5.2	Instalasi Perangkat Keras	27
	5.2.2	1 Instalasi raspberry pi di PCB Board	27
	5.2.2	2 Instsalasi ADC 0804	28
	5.2.3	3 Instalasi Rainbow Cable	29
	5.2.4	4 Instalasi Led Indicator	29
	5.2.5	5 Instalasi Module Avr C51	30
В	AB VI. P	PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN	31
	6.1	Pengujian Fungsional	31
	6.2	Pengujian Web Server	31
	6.3	Pengujian Web Service	32
	6.4	Hasil Uji Coba dengan Responden	33
В	AB VII.	KESIMPULAN	35
	7.1	Kesimpulan	35
	7.2	Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	36
PROFIL PENULIS	6 ^c

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Raspberry Pi	6
Gambar 2. 2 Sensor pH dan Suhu AVR C51 MCU Board	6
Gambar 3. 1 metode modified waterfall	10
Gambar 4 1 Block Diagram	14
Gambar 4. 2 Use case	18
Gambar 4. 3 Desain Arsitektur	18
Gambar 4.4 Flowchard	19
Gambar 4.5 Halaman Login User	20
Gambar 4.6 Halaman Register	20
Gambar 4.7 Tampilan halaman utama	21
Gambar 4. 8 Tampilan aplikasi pada android	21
Gambar 4. 9 Implementasi basis data	22
Gambar 4.10 Database data ukur	
Gambar 5.1 Formatting microSD card	
Gambar 5. 2 Write iso raspbian OS ke dalam microSD card	24
Gambar 5. 3 Instalasi <i>microSD card</i> ke <i>slot</i> pada <i>raspberry pi</i>	
Gambar 5. 4 Remote Desktop	
Gambar 5.5 Konfigurasi GPIO	26
Gambar 5. 6 Perintah Superuser	26
Gambar 5. 7 Upgrade Raspbian	27
Gambar 5.8 Instalasi <i>Raspberry pi</i> pada <i>PCB Board</i>	28
Gambar 5. 9 Instalasi ADC 0804	28
Gambar 5. 10 Instalasi Rainbow Cable	
Gambar 5. 11 indikator menyala	29
Gambar 5. 12 Lampu indikator status air	30
Gambar 5. 13 AVR C51	30
Gambar 6. 1 Pegujian Web server pada Raspberry pi	32
Gambar 6. 2 Pengujian aplikasi android	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hubungan antara pH dan kehidupan ikan budidaya	5
Tabel 4.1 Pengaruh pH terhadap budidaya perikanan	
Tabel 4. 2 Respon suhu terhadap Pakan	15
Tabel 4 3 Aturan pada forward chaining	16
Tabel 4.4 Rule yang terdapat pada forward chaining	17
Tabel 6. 1 Pengujian Fungsional	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Verifikasi Abstrak dan Tata Tulis	37
Lampiran 2 Lembar Bimbingan Pembimbing 1	38
Lampiran 3 Lembar Bimbingan Pembimbing 2	39
Lampiran 4 Lembar Revisi Penguji 1	
Lampiran 5 Lembar Revisi Penguji 2	
Lampiran 6 Kuesioner	
Lampiran 7 import RPi.GPIO as GPIO	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian sungai di Indonesia telah mengalami pencemaran .Sebagian besar pencemaran ini diakibatkan oleh pembuangan limbah dari industri maupun limbah rumah tangga. Kualitas air memegang peranan penting dalam bidang perikanan terutama untuk kegiatan budidaya serta dalam produktifitas hewan akuatik. Parameter kualitas air yang sering diamati antara lain suhu, kejernihan, *pH*, DO, CO2, alkalinitas, kesadahan, fosfat, nitrogen dan lainnya. Pengaruh kualitas air terhadap kegiatan budidaya sangatlah penting, sehingga pengawasan terhadap parameter kualitas air mutlak dilakukan oleh pembudidaya.

Sungai Lahor atau biasa disebut waduk lahor adalah waduk buatan yang lokasinya berdekatan dibilangan Sumberpucung Malang. Lokasi tepatnya berada dekat Jalan Raya Blitar-Malang, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. Sungai Lahor ini di manfaatkan oleh penduduk lokal sebagai tempat untuk budidaya ikan, dengan cara membuat keramba. Yang di maksud dengan keramba adalah jaring ikan yang di pasang di dalam bendungan yang berfungsi untuk mngurung ikan. Selain menggunakan jaring biasanya juga menggunakan bambu yang di atur berjajar seperti pagar dalam air.Kadang dalam budidaya ikan tersebut para pembudidaya mengalami masalah yaitu ikan sulit berkembang dan kadangkala ikan yang ada di dalam keramba mati secara mendadak.

Untuk membantu para pembudidaya mengatasi masalah tersebut penulis tertarik untuk membuat system Monitoring kualitas air dengan parameter pH dan suhu air menggunakan Raspberry Pi dengan sensor pH dan sensor suhu, monitoring ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kualitas air. Fluktuasi pH sangat ditentukan oleh alkalinitas air tersebut. Suatu perairan yang produktif dan mendukung kelangsungan hidup organisme akuatik terutama ikan menurut PP No. 82 (2001) yaitu berkisar 6-9. Syarat Hidup dan Kebiasaan Hidup. Ikan sangat toleran terhadap derajat keasaman (pH) air. Ikan ini dapat bertahan hidup di perairan dengan derajat keasamaan yang agak asam (pH rendah)

sampai di perairan yang basa (pH tinggi).Suhu air juga sangat penting bagi kehidupan ikan atau udang karena suhu air sangat berpengaruh terhadap kehidupan jasad renik (mikroorganisme), sehingga dapat mempengaruhi kehidupan ikan. Suhu ideal untuk budidaya adalah $25 - 31^{0}$ C. Jika suhu berfluktuasi secara drastis, dapat berakibat buruk bagi pertumbuhan embrio ikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan permasalahan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana merancang sistem *monitoring* pH air dan suhu air sungai dapat dilakukan secara jarak dekat maupun jarak jauh?
- 2. Bagaimana merancang sistem *monitoring* secara *Realtime* dan terkomputerisasi?
- 3. Bagaimana membantu pembudidaya ikan mengetahui kualitas air pada keramba saat ini?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil yang baik maka pembahasan hanya terbatas pada masalah berikut :

- 1. Penelitian ini dilakukan di Sungai Lahor Karangkates.
- 2. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah parameter pH dan suhu air.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah membangun suatu sistem monitoring pH air dan suhu air menggunakan *Raspberry Pi* di Sungai Lahor Karangkates untuk membantu masyarakat kususnya pembudidaya ikan mengetahui informasi kualitas air secara *realtime* untuk mengurangi resiko kematian pada pembenihan embrio ikan dan megurangi resiko kematian pada ikan yang telah dewasa karena kualitas air yang buruk.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, sistem penulisan yang di gunakan oleh penulis yaitu dengan cara membagi masalah menjadi beberapa tahapan. Dimana pembahasan setiap babnya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal – hal yang bersifat umum seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metodologi, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan masalah perencanaan dan pembuatan aplikasi yang digunakan acuan untuk memudahkan pemahaman dan pemecahan terhadap masalah yang ada.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari metode, teknik, prosedur apa dan tools yang akan digunakan sehingga setiap tahap penelitian dapat dilakukan dengan tepat. Metodologi penelitian antara lain metode pengambilan data, metode pengembangan sistem, fase-fase pengembangan sistem.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini menjelaskan Analisis dan Perancangan Aplikasi yang akan dibuat.

Bab V Implementasi

Pada bab ini membahas tentang pembuatan sistem monitoring kualitas air sungai lahor karangkates menggunakan raspberry pi

Bab VI Pengujian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang pengujian monitoring kualitas air sungai Lahor Karangkates. Pembahasan berisi tentang hasil uji coba aplikasi kepada user.

Bab VII Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan analisis masalah, perancangan, implementasi, pengujian dan analisa hasil pengujian terhadap aplikasi dan saran-saran.

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengaruh pH terhadap ikan budidaya

pH air mempengaruhi tingkat kesuburan perairan karena mempengaruhi kehidupan jasad renik. Perairan asam akan kurang produktif, malah dapat membunuh hewan budidaya. Pada pH rendah kandungan oksigen terlarut akan berkurang, sebagai akibatnya konsumsi oksigen menurun, aktifitas pernafasan menurun, aktifitas pernafasan naik dan selera makan akan berkurang, hal sebaliknya terjadi pada suasana basa. Atas dasar ini maka usaha budidaya perairan akan berhasil baik dalam air dengan pH 6,5 – 9,0 dengan kisaran optimal 7,5 – 8,7.Pengaruh Hubungan antara pH dan kehidupan ikan budidaya bisa dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.[2]

Tabel 2.1 Hubungan antara pH dan kehidupan ikan budidaya

pH air	Pengaruh terhadap budidaya perikanan	
< 4,5	Air berifat racun bagi ikan	
5-6,5	Pertumnbuhan ikan terhambat dan ikan sangat sensitive terhadapat bakteri dan parasit	
6,5-9,0	Ikan mengalami pertubahan optimal	
>9,0	Pertumbuhan ikan terhambat	

2.2 Pengaruh suhu air terhadapat budidaya ikan

Suhu air juga sangat penting bagi kehidupan ikan atau udang karena suhu air sangat berpengaruh terhadap kehidupan jasad renik (mikroorganisme), sehingga dapat mempengaruhi kehidupan ikan dan udang. Suhu ideal untuk budidaya adalah $25 - 31^{\circ}$ C. Jika suhu berfluktuasi secara drastis, dapat berakibat buruk bagi pertumbuhan embrio ikan. Suhu air dipengaruhi oleh radiasi cahaya matahari, suhu udara, cuaca dan lokasi. Air mempunyai kapasitas yang besar untuk menyimpan panas sehingga suhunya relatif konstan dibandingan dengan suhu udara, perbedaan suhu air antara pagi hari dan siang hari hanya 2° C. [7]

2.3 Raspberry Pi

Raspberry Pi adalah sebuah computer yang berukuran kecil dan dapat digunakan seperti sebuah Personal Computer (PC). Layaknya sebuah PC, Raspberry Pi juga membutuhkan Operating System (OS) yang dapat diinstal pada Micro SD Card agar dapat digunakan. Pada umumnya OS yang digunakan pada Raspberry Pi merupakan variasi dari OS linux, salah satunya ialah linux Debian. Raspberry Pi juga dapat diaplikasikan sebagai web server yang akan melayani permintaan pengguna melalui web browser. Gambar raspberry pi bisa dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini [1]



Gambar 2. 1 Raspberry Pi

2.4 Sensor pH dan suhu module AVR C51 MCU board

Pada prinsipnya pengukuran suatu pH adalah didasarkan pada potensial elektro kimia yang terjadi antara larutan yang terdapat di dalam elektroda gelas yang telah diketahui terhadap larutan yang terdapat di luar elektroda gelas yang tidak diketahui. Hal ini dikarenakan lapisan tipis dari gelembung kaca akan berinteraksi dengan ion hidrogen yang ukurannya relatif kecil dan aktif.Sensor avr C51 bisa dilihat pada Gambar 2.2 pH dan suhu Avr C51 MCU Board.[1]



Gambar 2. 2 Sensor pH dan Suhu AVR C51 MCU Board

2.5 ADC 0804

ADC 0804 merupakan salah satu *Analog to Digital Converter* yang banyak digunakan untuk menghasilkan data 8 bit. Dengan metode pengukur aras tegangan sampling dan mengubahnya ke dalam sandi biner menggunakan metode pengubahan dengan tipe pembanding langsung.[4]

2.6 Resistor

Fungsi resistor adalah sebagai pengatur dalam membatasi jumlah arus yang mengalir dalam suatu rangkaian. Dengan adanya resistor menyebabkan arus listrik dapat disalurkan sesuai dengan kebutuhan.

2.7 Kapasitor

Kapasitor adalah suatu komponen elektronika yang berfungsi untuk menyimpan arus listrik dalam bentuk muatan, selain itu kapasitor juga dapat digunakan sebagai penyaring frekuensi. Kapasitas untuk menyimpan kemampuan kapasitor dalam muatan listrik disebut Farad (F) sedangkan simbol dari kapasitor adalah C (kapasitor).

2.8 Web Server

Fungsi utama *Server* atau *Web server* adalah untuk melakukan atau akan mentransfer berkas permintaan pengguna melalui protokol komunikasi yang telah ditentukan sedemikian rupa. halaman web yang diminta terdiri dari berkas teks, video, gambar, file dan banyak lagi. pemanfaatan *web server* berfungsi untuk mentransfer seluruh aspek pemberkasan dalam sebuah halaman web termasuk yang di dalam berupa teks, video, gambar dan banyak lagi.

Salah satu contoh dari *Web Server* adalah *Apache*. *Apache* (*Apache Web Server* – *The HTTP Web Server*) merupakan web server yang paling banyak dipergunakan di Internet. Program ini pertama kali didesain untuk sistem operasi lingkungan *UNIX*. Apache mempunyai program pendukung yang cukup banyak. Hal ini memberikan layanan yang cukup lengkap bagi penggunanya.

2.9 Forward Chaining

Forward Chaining adalah sebuah metode pelacakan kedepan, dimana diawali dari fakta-fakta yang diberikan user maupun sebuah alat maupun sensor kemudian dicari dibasis pengetahuan lalu dicari *rule* yang sesuai dengan fakta-fakta. Setelah itu diadakan hipotesa untuk memperoleh kesimpulan.

2.10 Web Service

Web service adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung interaksi yang bisa beroperasi machine-to-machine di atas jaringan. Web service mempunyai alat penghubung yang diuraikan di dalam format machine - processable (secara spesifik WSDL). Sistem lain saling berhubungan dengan Web service di dalam cara yang ditentukan oleh deskripsinya yang menggunakan pesan SOAP.[6]

Keuntungan web service:

- Web Service mempunyai sifat interoperability sehingga bisa diakses oleh aplikasi yang berjalan pada platform yang berbeda-beda.
- Web Service menggunakan standar dan protocol terbuka pada Internet.
- Dengan menggunakan HTTP atau SMTP, Web Service bisa menembus pengamanan firewall suatu organisasi tanpa mengubah konfigurasi firewall.
- Web Service memungkinkan fungsi-fungsi pada banyak perangkat lunak di Internet untuk dipadukan menjadi satu Web Service baru.
- Web Service memungkinkan penggunaan ulang layanan dan komponen.
- Dukungan interface yang stabil.

Secure

2.11 MySQL

MySQL tergolong sebagai DBMS (*Database Mangement System*) dan banyak dipakai untuk kepentingan penanganan database karena selain handal juga besifat *open source*. Perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data dengan

cara yang sangat fleksibel dan cepat. Misalnya: menyimpan, menghapus, mengubah, mengambil dan menyortir data dalam tabel.

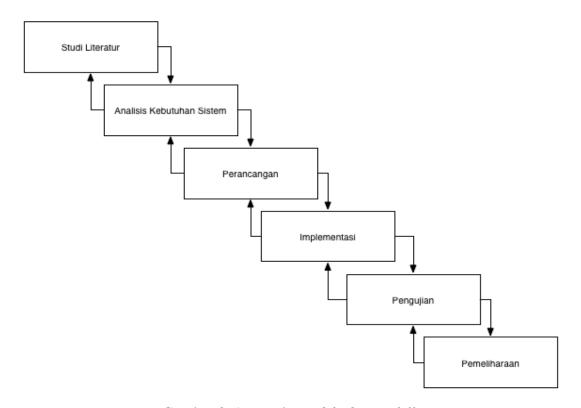
Kelebihan MySQL:

- Source MySQL dapat diperoleh dengan mudah dan gratis
- Sintaksnya lebih mudah dipahami dan tidak rumit
- Pengaksesan database dapat dilakukan dengan mudah
- MySQL merupakan program yang *multithreaded*, sehingga dapat dipasang pada server yang memiliki *multiCPU*
- Didukung program program umum seperti C, C++, Java, Perl, PHP, Python, dsb
- Bekerja pada berbagai *platform*. (tersedia berbagai versi untuk berbagai sistem operasi)
- Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi sistem database
- Memiliki sistem sekuriti yang cukup baik dengan verifikasi host
- Mengdukug ODBC untuk sistem operasi windows
- Mendukung *record* yang memiliki kolom dengan panjang tetap atau panjang bervariasi
- Mendukung record yang memiliki kolomm dengan panjang tetap atau panjang bervariasi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Pada gambar 3.1 dibawah ini merupakan metodologi yang digunakan peneliti dalam pembuatan Pengembangan Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates menggunakan Raspberry Pi dalam penelitian ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode *modified waterfall*.



Gambar 3. 1 metode modified waterfall.

3.1.1 Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian referensi, jurnal, artikel, majalah ilmiah untuk membantu dan membimbing dalam proses pembuatan sistem.

3.1.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini yaitu pengumpulan kebutuhan fungsional sistem yang nantinya akan digunakan. Adapun perangkat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Software dan Hardware
 - a) Software
 - Sistem Operasi Windows 7/8/10
 - PHP sebagai bahasa pemrograman server side
 - Database Mysql
 - Web Server menggunakan Apache
 - Android Studio
 - Android SDK
 - Java Development Kit (JDK)

B) Hardware

- Raspberry Pi
- ADC 0804
- PC/Laptop
- Kabel Pelangi
- Resistor
- Kapasitor
- Avr C51 Suhu pH

3.1.3 Implementasi

Implementasi sistem ini dari beberapa tahap yaitu :

- 1. instalasi *Image* RaspbianOS. RasbianOS merupakan sistem operasi yang digunakan untuk perangkat Raspberrry Pi.
- 2. Konfigurasi Raspberry Pi.Setelah Raspberry berjalan, koneksikan raspberry dengan *internet*, kemudian *update*, *upgrade* paket paket yang

ada di Raspberry Pi.

- 3. Pembuatan *script* program pada Raspberry Pi. [5]
- 4. Pembuatan script web

3.1.4 Pengujian

Tahapan pengujian pada sistem monitoring kualitas air adalah secara langsung pada sungai Lahor Karangkates. Pada tahap pengujian ini penulis akan membandingkan keramba ikan yang mengggunakan alat monitoring pH dan suhu air ini dengan keramba ikan yang tidak menggunakan alat ini dan akan ditarik kesimpulan seberapa % resiko kematian pada pembenihan pada embrio ikan maupun resiko kematian pada ikan yang telah dewasa.

3.1.5 Pemeliharaan

Tahap terakhir dari *model modified waterfall* yaitu pemeliharaan yang dapat dilakukan dengan cara pengecekan alat secara langsung apakah berfungsi dengan baik dan mengecek konektifitas dari akses internet apakah terhubung kedalam *web server*. Pemeliharaan atau maintenance akan dilakukan apabila terjadi kesalahan dalam *monitoring* sensor pH dan suhu pada *web server* maupun pada perangkat *Raspberry* Pi dan akan dilakukan secara berkala satu minggu sekali.

3.1.6 Skala Suhu dan pH

Pengertian skala: adalah pendekatan satuan besaran yg dipakai untuk menentukan angka pengukuran suatu besaran atau (Resolusi). Contoh #1 untuk mengukur satuan panjang < (lebih kecil dari) 1 meter, maka dipakai skala cm/centimeter/resolusi 1 cm , dan batasan jangkauan skala 0 s/d 100 cm, Contoh #2 untuk mengukur satuan panjang < (lebih kecil dari)1 centimeter , maka dipakai mm/milimeter/ resolusi 1 mm. Dan batasan jangkauan skala 0 s/d 100 mm .

Pada kasus alat pengukuran Suhu dan pH ini di karenakan pakai sensor suhu dan sensor pH, yg mana ada perubahan suhu atau pH di deteksi dangan perubahan tegangan Analog dan harus di konversi dgn bit bit digital dan yg memakai ADC 0804 dgn skala 8 bit jangkaun 255 desimal, akhirnya di konversi dgn metodelogi rumus agar dapat dibaca

dan dimengerti khalayak orang umum . Pada kasus ini range Suhu dari 0°C s/d 100°C dan yg dbagi 3 kategori skala resolusi , pertama kategori resolusi presisi yaitu range optimal 28°C - 30°C, kedua kategori resolusi presisi medium yaitu sedang range bawah 22°C - 25°C dan range atas 31°C - 42° C ketiga resolusi presisi rendah yaitu buruk dgn range bawah 0°C - 21°C dan range atas 42°C - 100°C . **rumus** #1 adalah 0.367 per bit per °C(derajat celcius) artinya setiap 1 bit ADC hasil konversi hasil pembacaan berubah didesimal sebesar 0.367, Rumus #2 adalah 0.980 per bit per °C(derajat celcius) artinya pada range medium stiap perubahan 1bit adc hasil konversi didesimal akan berubah sebesar 0.980, Rumus#3 skala resolusi adalah 1.960 artinya setiap perubahan 1bit adc maka didesimal hasil konversi sebesar 1.980. Dan untuk pH range 0 s/d 14, maka Skala resolusinya adalalah 0.08 per bit artinya stiap ada perubahan 1bit hasil konversi maka pada hasil didesimal akan berubah sebesar 0.08. Kesimpulan semakin kecil skala resolusi yg di pakai maka semakinpresisi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas analisis kebutuhan dan perancangan sistem monitoring kualitas air sungai lahor karangkates menggunakan raspberry pi

4.1 Analisis Kebutuhan

Dibagian bawah ini adalah pembahasan untuk kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembahasan aplikasi dan perancangan desain sistem untuk pembuatan alur proses aplikasi.

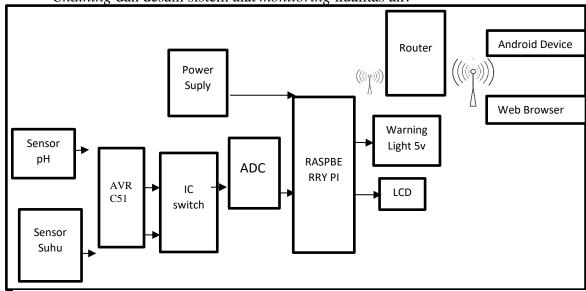
4.2 Deskripsi Umum

Sistem Aplikasi sistem monitoring kualitas air sungai lahor karangkates menggunakan *raspberry pi* untuk membantu masyarakat kususnya pembudidaya ikan mengetahui informasi kualitas air secara realtime untuk mengurangi resiko kematian pada pembenihan embrio ikan dan megurangi resiko kematian pada ikan yang telah dewasa karena kualitas air yang buruk.

4.3 Perancangan

Pada tahap perencanaan dibagi menjadi dua bagian. Yaitu perancangan hardware dan perancangan software. Perancangan hardware berupa block diagram dan perancangan software berupa implementasi dari metode Forward

Chaining dan desain sistem alat monitoring kualitas air.



Gambar 4 1 Block Diagram

yang bersifat analog diubah menjadi digital dengan menggunakan ADC kemudian

ADC tersebut akan di hubungkan dengan GPIO pada *Raspberry* lalu data yang diambil dari sensor tersebut dikirim ke Raspberry Pi,setelah data diolah akan dikirim melalui *web service* pada *Raspberry Pi* ke aplikasi *Android*.dan data pH air dan suhu air akan ditampilkan melalui aplikasi *Android* data akan diolah pada aplikasi dengan menggunakan metode *forward chaining*.

Tabel 4.1 Pengaruh pH terhadap budidaya perikanan dibawah ini merupakan tabel untuk mengkelompokan pH yang bersifat baik untuk ikan maupun pH yang bersifat buruk untuk ikan.pH yang baik untuk pertumbuhan ikan yaitu 6.5 sampai dengan 9,0 ikan akan mengalami pertumbuhan yang optimal,untuk pH dibawah 6,5 atau diatas 9,0 adalah pH yang buruk untuk ikan

Pengaruh terhadap budidaya perikanan

< 4,5
Air berifat racun bagi ikan

5-6,5
Pertumbuhan ikan terhambat dan ikan sangat sensitive terhadapat bakteri dan parasite

6,5-9,0
Ikan mengalami pertubahan optimal

>9,0
Pertumbuhan ikan terhambat

Tabel 4.1 Pengaruh pH terhadap budidaya perikanan

Tabel 4.2 adalah tabel respon pangan terhadap ikan diatas untuk mengatahui seberapa besar pengaruh suhu terhadap respon pangan ikan. Suhu tinggi tidak selalu berakibat mematikan tetapi dapat menyebabkan gangguan status kesehatan untuk jangka panjang, misalnya stres yang ditandai dengan tubuh lemah, kurus, dan tingkah laku abnormal. Pada suhu rendah, akibat yang ditimbulkan antara lain ikan menjadi lebih rentan terhadap infeksi fungi dan bakteri patogen akibat melemahnya sistem imun. Pada dasarnya suhu rendah memungkinkan air mengandung oksigen lebih tinggi, tetapi suhu rendah menyebabkan stres pernafasan pada ikan berupa menurunnya laju pernafasan dan denyut jantung sehingga dapat berlanjut dengan pingsannya ikan-ikan akibat kekurangan oksigen.

Tabel 4. 2 Respon suhu terhadap Pakan

Suhu Air (Celcius)	Respon Terhadap Pakan
0-8	Kondisi Kritis, Respon Minimal
8-10	Tidak ada respon
10-22	Respon berkurang
22-28	50 % Optimal
28-30	Respon Optimal
30-33	50 % Optimal
33-35	Respon berkurang
36-38	Tidak ada respon
38-42	Kondisi Kritis, Respon Minimal

Tabel 4.3 dibawah ini adalah Aturan pada *forward chaining*. Ada beberapa variabel yang digunakan untuk dapat mendapatkan Rule pada *forward chaining* yaitu ada variabel pH, suhu dan variabel indikator lampu *led*.Berikut merupakan aturan pada forward chaining dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4 3 Aturan pada forward chaining

Variabel	:	Keterangan
A	:	pH range 0.0-2.5
В	:	pH range 2.5 - 5
С	:	pH range 5 – 6.0
D	:	pH range 6,1-9
Е	:	pH range 9 - 10
F	:	pH range 10-14
G	:	Suhu range 0°C - 8°C
Н	:	Suhu range 8°C - 10°C
I	:	Suhu range 10°C - 22°C
J	:	Suhu range 22°C - 28°C
K	:	Suhu range 28°C - 30°C
L	:	Suhu range 30°C - 33°C
M	:	Suhu range 33°C - 35°C
N	:	Suhu range 35°C - 38°C

О	:	Suhu range 38°C - 42°C
P	:	Suhu range 42°C - 100°C
Q	:	kualitas air BURUK SEKALI
R	:	kualitas air SEDANG
S	:	kualitas air BAIK ikan tumbuh OPTIMAL
T	:	Indikator lampu menyala biru
U	:	Indikator lampu menyala kuning
V	:	Indikator lampu menyala merah

Tabel 4.4 Aturan *Forward chaining* dibawah ini merupakan rule yang sesuai dengan kualitas air saat ini untuk mempermudah dalam menentukan kualitas air pada keramba.berikut adalah tabel aturan pada *forward chaining*.

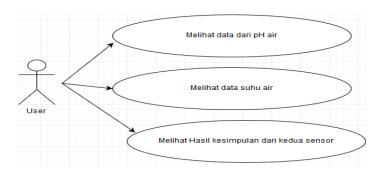
Tabel 4.4 Rule yang terdapat pada forward chaining

R1	:	IF(A AND G AND V) THEN Q
R2	:	IF(A AND H AND V) THEN Q
R3	:	IF(A AND I AND V) THEN Q
R4	:	IF(A AND M AND V) THEN Q
R5	••	IF(A AND N AND V) THEN Q
R6	:	IF(A AND O AND V) THEN Q
R7	••	IF(A AND P AND V) THEN Q
R8	:	IF(B AND G AND V) THEN Q
R9	:	IF(B AND H AND V) THEN Q
R10	:	IF(B AND I AND V) THEN Q
R11	:	IF(B AND M AND V) THEN Q
R12	:	IF(B AND N AND V) THEN Q
R13	:	IF(B AND O AND V) THEN Q
R14	:	IF(B AND P AND V) THEN Q
R15	:	IF(F AND G AND V) THEN Q
R16	••	IF(F AND H AND V) THEN Q
R17	:	IF(F AND I AND V) THEN Q
R18	:	IF(F AND M AND V) THEN Q
R19	:	IF(F AND N AND V) THEN Q
R20	:	IF(F AND O AND V) THEN Q
R21	:	IF(F AND P AND V) THEN Q
R22	:	IF(C AND J AND U) THEN R
R23	:	IF(C AND L AND U) THEN R
R24		IF(C AND K AND U) THEN R
R25	:	IF(E AND L AND U) THEN R

R26	:	IF(E AND J AND U) THEN R
R27	:	IF(D AND K AND T) THEN S

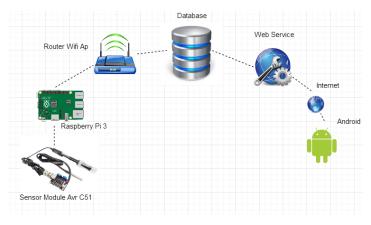
4.4 Use case

Use case diagram adalah suatu model yang sangat fungsional dalam sebuah sistem yang menggunakan actor dan use case. Sedangkan pengertian dari use case sendiri adalah layanan atau fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem untuk penggunannya. Use case diagram menggambarkan efek fungsionalitas yang telah diharapkan oleh sistem. Use case diagram dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun requitment sebuah sistem, mengkomunikasikan sebuah rancangan aplikasi dengan konsumen, serta merancang test case untuk semua fitur yang ada pada system. Berikut merupan. Use case yang terdapat pada sistem dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Use case

4.5 Desain Arsitektur

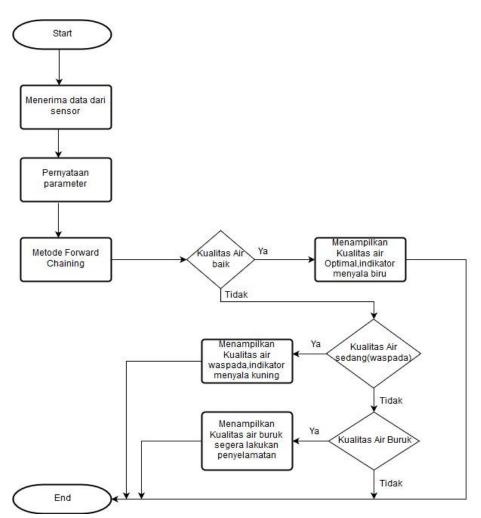


Gambar 4. 3 Desain Arsitektur

Pada Gambar 4.3 terdapat desain asistektur *Aplikasi monitoring* kualitas air ini hanya menampilkan data sensor kepada user berbasis web dan android untuk pengambilan data dari database di hubungkan dengan *web service* melalui *router* yang akan dipasang didekat perangkat keras yaitu *raspberry pi* dan kedua sensor. Yaitu data dijadikan file JSON kemudian data dipanggil di android. Dan pada sisi *web server* data dapat dipanggil langsung melalui *Ip public* melalui *web browser*.

4.6 Flowchart

Agar lebih memahami sistem monitoring kualitas air sungai Lahor Karangkates maka dibuat flowchart seperti pada gambar 4.4 dibawah ini.

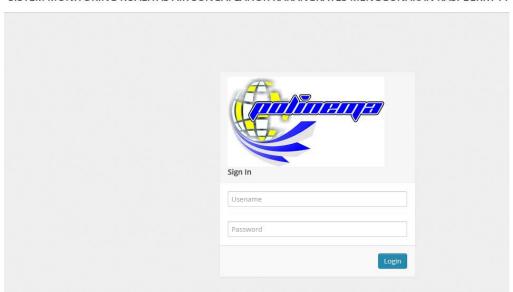


Gambar 4.4 Flowchard

4.7 Perancangan User Interface Web

Halaman Login User

Pada gambar 4.5 Halaman Login User ini berfungsi untuk masuk kedalam *aplikasi monitoring* agar tidak ada *user* lain yang bisa masuk kedalam aplikasi ini.Berikut merupakan tampilan pada halaman login user.



SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

Gambar 4.5 Halaman Login User

4.7.1 Halaman Register untuk user

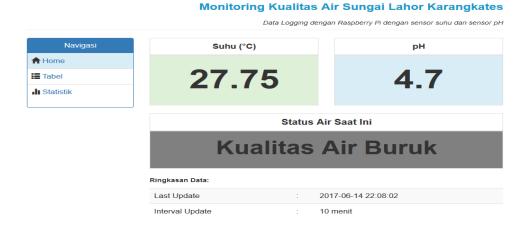
Pada gambar 4.6 halaman *Register* digunakan untuk anggota atau user yang memiliki alat ini untuk bisa memantau kualitas air pada keramba saat ini.pada halaman registrasi tersebut *user* harus memasukan *username* dan *password* untuk bisa melakukan *login*. Berikut merupakan tampilan pada halaman register user.



Gambar 4.6 Halaman Register

4.7.2 Halaman Utama

Halaman utama ini berfungsi untuk memantau/*monitoring* kualitas air pada keramba saat ini pada gambar 4.7 ada tampilan berupa suhu pH dan kualitas air saat ini.



Gambar 4.7 Tampilan halaman utama

4.7.3 Halaman Utama pada android

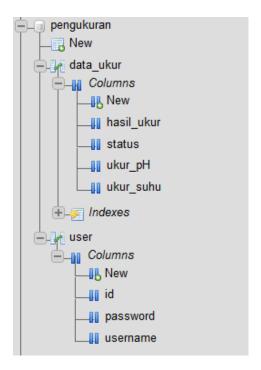
Halaman utama dari aplikasi android ini berfungsi untuk memantau/*monitoring* kualitas air pada keramba saat ini pada gambar 4.8 ada tampilan berupa suhu pH dan kualitas air saat ini.



Gambar 4. 8 Tampilan aplikasi pada android

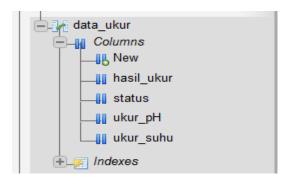
4.7.4 Implementasi basis data

Pada implementasi database ini digunakan untuk menampilkan data pada sistem *monitoring* kualitas air.dan pada ukur berfungsi untuk menampilkan semua data yang telah masuk dan bisa dilihat dari aplikasi.Pada gambar 4.9 ini terdapat database dengan nama pengukuran dan terdapat tabel *user* untuk *login* atau *register* pada halaman awal *web server*.



Gambar 4. 9 Implementasi basis data

Pada Gambar 4.10 adalah tampilan implementasi database pengukuran terdapat tabel dengan nama data_ukur yang digunakan untuk menyimpan data berupa data suhu, data pH data tanggal dan data kesimpulan dari kualitas air.



Gambar 4.10 Database data ukur

BAB V. IMPLEMENTASI

5.1 Instalasi Perangkat Lunak

Instalasi perangkat lunak pada penelitian ini dilakukan secara bertahap, adapun tahapan dalam instalasi perangkat lunak adalah sebagai berikut:

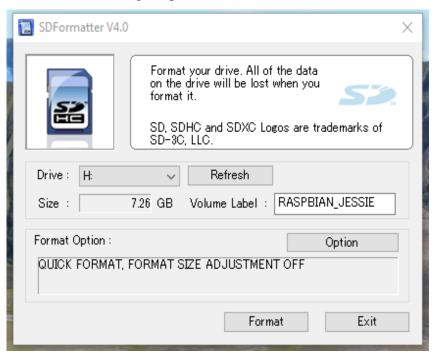
- 1. Instalasi Raspbian Jessie
- 2. Konfigurasi Raspberry pi
- 3. Instalasi *Gpio Raspberry pi*
- 4. Instalasi web server Apache 2
- 5. Instalasi modul PHP5
- 6. Instalasi MySQL Server
- 7. Instalasi PHPMyAdmin

5.1.1 Instalasi Raspbian Jessie

Tahapan instalasi *raspbian jessie* merupakan langkah awal dalam instalasi perangkat lunak pada penelitian ini, karena *raspbian jessie* merupakan sistem operasi yang digunakan pada perangkat *raspberry pi* yang berbasis linux. Sistem operasi *raspbian jessie* terdari dari 2 versi, yaitu *raspbian jessie with pixel* untuk versi *based GUI* atau berbasis *GUI* dan *raspbian jessie lite* dengan versi yang minimalis atau tidak berbasis *GUI* melainkan semua konfigurasi dilakukan pada terminal linux..Dapat dilihat pada gambar 5.1 Instalasi *raspbian jessie with pixel* ini terdiri dari beberapa langkah. Langkah-langkah dalam instalasi *raspbian jessie with pixel* antara lain:

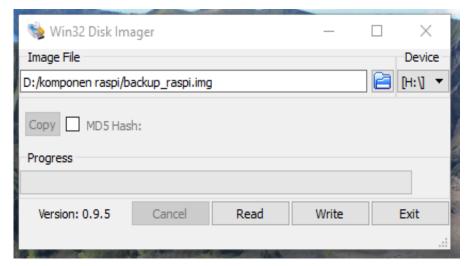
- 1. Mengunduh file ISO sistem operasi raspbian jessie with pixel
- 2. Mengunduh aplikasi *SD Formatter* untuk melakukan *formatting* pada *microSD card* baru agar terformat dengan *NOOBS*
- 3. Mengunduh aplikasi *Win32DiskImager* untuk melakukan *write* file *ISO* raspbian jessie ke dalam microSD card.

- 4. Setelah selesai melakukan pengunduhan beberapa file aplikasi untuk mempersiapkan proses instalasi sistem operasi *raspbian*, kemudian menyiapkan *microSD*
- 5. Melakukan format *microSD card* sebelum melakukan *write* file *ISO* pada *microSD card* dengan aplikasi *SD Formatter*



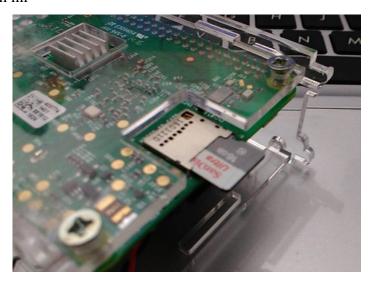
Gambar 5.1 Formatting microSD card

6. Memasukkan sistem operasi *raspbian jessie* ke dalam *microSD* dengan aplikasi *Win32DiskImager* dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah ini.



Gambar 5. 2 Write iso raspbian OS ke dalam microSD card

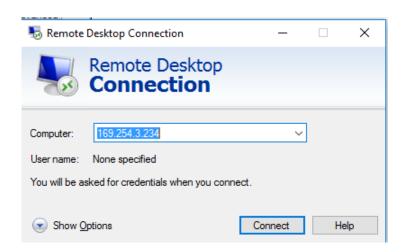
7. Setelah file *ISO raspbian jessie* dimasukkan pada *microSD* kemudian dimasukkan ke slot *microSD* pada *raspberry pi*, seperti gambar 5.3 dibawah ini



Gambar 5. 3 Instalasi microSD card ke slot pada raspberry pi

5.1.1 Konfigurasi Raspberry pi

Pada gambar 5.4 *Remote Desktop Protocol*, cara untuk mengakses Raspberry Pi secara GUI.Untuk melakukan instalasi program xrdp, perintahnya adalah sebagai berikut:\$ sudo apt-get install xrdp. Proses instalasi hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja (tergantung kecepatan koneksi).



Gambar 5. 4 Remote Desktop

5.1.2 Instalasi RPi GPIOModul

Setelah melakukan instalasi sistem operasi pada *raspberry pi* sebagai langkah awal dalam proses instalasi perangkat keras diperlukan proses konfigurasi pada *raspberry pi*. Konfigurasi yang dilakukan antara lain konfigurasi dasar yang ada pada *raspberry pi*. Konfigurasi GPIO bertujuan agar dapat menggunakan GPIO pada Raspberry Pi.Berikut merupakan gambar 5.5 Konfigurasi GPIO pada raspberry Pi

Gambar 5.5 Konfigurasi GPIO

5.1.3 Instalasi LAMP di Raspberry Pi OS Raspbian

LAMP adalah istilah yang merupakan singkatan dari *Linux*, *Apache*, *MySQL* dan *Perl/PHP/Phyton*. Merupakan sebuah paket perangkat lunak bebas yang digunakan untuk menjalankan sebuah aplikasi secara lengkap. lamp digunakan sebagai *webserver* dan *web service* pada raspberry.berikut adalah cara yang digunakan untuk instalasi Lamp. Dapat dilihat pada Gambar 5.6 superuser.

```
pi@raspberrypi:~ $ sudo su
root@raspberrypi:/home/pi# $sudo apt-get update
Get:1 http://mirrordirector.raspbian.org jessie InRelease [12.2 kB]
Get:2 http://archive.raspberrypi.org jessie InRelease [22.9 kB]
Get:3 http://archive.raspberrypi.org jessie/main armhf Packages [9,531 kB]
Get:4 http://archive.raspberrypi.org jessie/main armhf Packages [156 kB]
Get:5 http://archive.raspberrypi.org jessie/ui armhf Packages [57.9 kB]
Get:6 http://mirrordirector.raspbian.org jessie/contrib armhf Packages [43.3 kB]
Get:7 http://mirrordirector.raspbian.org jessie/non-free armhf Packages [84.2 kB]
Get:8 http://mirrordirector.raspbian.org jessie/rpi armhf Packages [1,356 B]
Ign http://archive.raspberrypi.org jessie/main Translation-en_SG
Ign http://archive.raspberrypi.org jessie/main Translation-en
Ign http://archive.raspberrypi.org jessie/ui Translation-en
Ign http://archive.raspberrypi.org jessie/ui Translation-en
Ign http://mirrordirector.raspbian.org jessie/contrib Translation-en
Ign http://mirrordirector.raspbian.org jessie/contrib Translation-en
Ign http://mirrordirector.raspbian.org jessie/contrib Translation-en
Ign http://mirrordirector.raspbian.org jessie/contrib Translation-en
```

Gambar 5. 6 Perintah Superuser

Pada gambar 5.7 Upgrade raspbian digunakan untuk memperbarui *packet* yang terdapat pada OS raspbian.Dengan Upgrade OS akan meningkatkan kinerja *hardware* maupun *software*,berikut adalah tampilan saat Upgrade raspbian

Gambar 5. 7 Upgrade Raspbian

5.2 Instalasi Perangkat Keras

Proses instalasi perangkat keras pada penelitian ini terdiri dari beberapa bagian. Proses instalasi perangkat keras yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan masing-masing bagian. Adapun beberapa proses instalasi perangkat keras yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Instalasi raspberry pi PCB Board
- 2. Instsalasi ADC 0804
- 3. Instalasi rainbow cable
- 4. Instalasi Instalasi Led Indicator
- 5. Instalasi Instalasi Module Avr C51

5.2.1 Instalasi raspberry pi di PCB Board

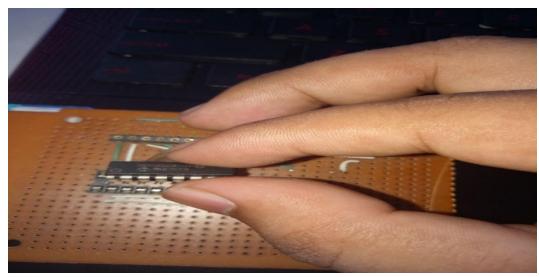
Pada Gambar Gambar 5.8 Instalasi *Raspberry pi* pada *PCB Board* Pemasangan *Raspberry pi* pada PCb Board bertujuan agar *raspberry pi* menyatu dengan komponen untuk menghindari kabel pelangi yang ada dalam GPIO lepas ketika dibawa Berikut proses instalasi perangkat *raspberry pi* ke dalam *PCB Board*



Gambar 5.9 Instalasi Raspberry pi pada PCB Board

5.2.2 Instsalasi ADC 0804

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ADC 0804,ADC 0804 merupakan salah satu *Analog to Digital Converter* yang banyak digunakan karea Modul AVR C51 keluarannya berupa data analog maka digunakan ADC 0804 untuk mengkorversikan kedalam data berupa digital.Berikut Merupakan Instalasi ADC 0804 pada PCB Board yang dapat dilihat pada gambar 5.11.



Gambar 5. 11 Instalasi ADC 0804

5.2.3 Instalasi Rainbow Cable

Rainbow Cable pada penelitian digunakan untuk menghubungkan antara GPIO 40 pin pada PCB Board. Hal ini juga berfungsi agar GPIO pin pada raspberry pi tetap awet. Proses instalasinya dapat dilihat pada gambar 5.12 sebagai berikut:



Gambar 5. 12 Instalasi Rainbow Cable

5.2.4 Instalasi Led Indicator

Pada gambar 5.13 berikut ini merupakan *Led Indikator* berjumlah 4 buah,led pertama yang berfungsi untuk mengetahui alat ini sudah menyala atau belum apabila sudah menyala akan menyala biru, dan ada 3 lampu indikator yang menujukan kualitas air sedang buruk sedang ataupun sangat bagus dengan masing masing berwarna merah kuning dan putih



Gambar 5. 13 indikator menyala

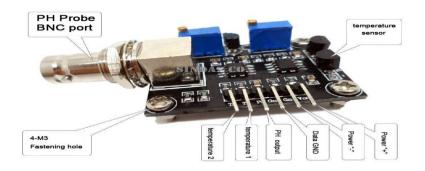
Indikator Kualitas air ada 3 lampu indikator yang menujukan kualitas air sedang buruk sedang ataupun sangat bagus dengan masing masing berwarna merah kuning dan putih.Bisa dilihat pada gambar 5.14 dibawah ini.



Gambar 5. 14 Lampu indikator status air

5.2.5 Instalasi Module Avr C51

Setelah Semua perangkat terpasang ke dalam kotak simulasi, langkah instalasi terakhir yaitu memasang *Module Avr C51 pada PCB board* Avr C51 dapat dilihat pada gambar 5.15.



Gambar 5. 15 AVR C51

BAB VI. PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai cara untuk mengetahui kinerja dari sistem yang dirancang dan dibuat, maka peru dilakukan pengujian aplikasi yang meliputi pengujian perangkat keras,pengujian sensor, pengujian koneksi antar perangkat keras dan perangkat lunak.

6.1 Pengujian Fungsional

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji kinerja dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bersifat fungsional yaitu melakukan pengujian masing-masing fungsi perangkat keras dan integrasinya dengan perangkat lunak yang digunakan.Berikut pengujian fungsional dapat dilihat pada tabel 6.1 dibawah ini.

Tabel 6. 1 Pengujian Fungsional

No.	Nama Pengujian	Hasil
		Pengujian
1.	Pengujian sistem operasi minicomputer raspberry pi	Berhasil
2.	Pengujian <i>GPIO</i> pada <i>raspberry pi</i>	Berhasil
3.	Koneksi raspberry pi dengan laptop	Berhasil
4.	Koneksi raspberry pi dengan sensor suhu	Berhasil
5.	Rainbow cable, adapter expansion dan breadboard	Berhasil
6.	Koneksi dengan sensor pH	Berhasil
7.	Pengujian webserver raspberry pi dengan IP	Berhasil
8.	Koneksi database dengan aplikasi	Berhasil
9.	Pengujian webservice raspberry pi dengan Android	Berhasil
10.	Pengujian Parameter Suhu dan pH	Berhasil

6.2 Pengujian Web Server

Dalam tahapan ini akan dilakukan pengujian antara *database* pada raspberry yang sudah terdapat *webservice* dan *webserver* dan dibawah ini merupakan tampilan pengujian yang sudah tersambung dengan database pada raspberry pi.Tampilan pengujian web dapat dlihat pada gambar 6.1 dibawah ini.



Gambar 6. 1 Pegujian Web server pada Raspberry pi

6.3 Pengujian Web Service

Pada gambar 6.2 pengujian *Webservice* ini akan dilakukan uji webservice dengan IP dan akan ditampilkan pada android dengan android versi lollipop.data dari kedua sensor yaitu sensor suhu dan sensor pH secara langsung akan ditampilkan melalui android dengan menggunakan webservice.



Gambar 6. 2 Pengujian aplikasi android

6.4 Hasil Uji Coba dengan Responden

Untuk menguji sistem dari segi tampilan, *friendly user*, kehandalan atau keakurasian serta manfaat dari aplikasi atau alat yang dikembangkan, telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 4 responden. Responden yang dimaksud adalah para Pembudidaya ikan pada sungai Lahor Karangkates,. Pendapat dari responden tersebut ditampilkan pada Tabel 6.2

Tabel 6. 2 Data Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	S	R	TS	Jumlah
1	Aplikasi memiliki tampilan menarik	2	2	0	4
2	Aplikasi dan alat mudah digunakan	2	2	0	4
3	Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini	3	1	0	4
4	Aplikasi membantu anda meminimalisir kematian pada ikan	3	1	0	4
5	Aplikasi bermanfaat bagi anda	4	0	0	4

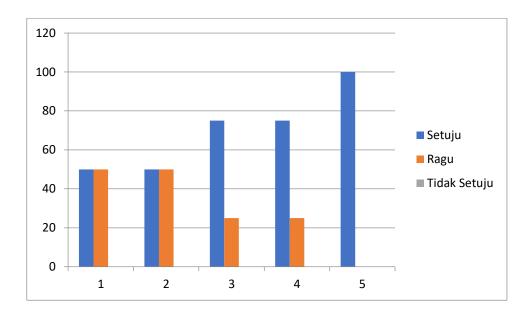
Keterangan:

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

Secara grafik ditunjukkan pada Grafik 6.3 Grafik ini menampilkan hasil kuesioner dalam bentuk presentase (%). Nomor 1, 2, 3, 4, 5 pada grafik merupakan nomor dari pertanyaan dalam kuesioner.



Gambar 6. 3 Grafik presentase kuesioner

Grafik 6.3 menunjukkan bahwa 50% responden berpendapat bahwa aplikasi memiliki tampilan menarik. Sedangkan untuk tingkat kemudahan atau *friendly user* 50% respoden setuju. Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini 75% mengatakan setuju. Begitu juga dengan pendapat bahwa 75% aplikasi/alat ini membantu mereka meminimalisir kematian pada ikan, dan 100% responden mengganggap aplikasi ini/alat ini bermanfaat bagi mereka.

BAB VII. KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai "system monitoring kualitas air sungai lahor karangkates menggunakan Raspberry Pi"maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Penelitian ini telah berhasil membuat system yang digunakan untuk mengetahui kualitas air sungai lahor karangkates untuk para pembudidaya untuk meminimalisir kematian ikan budidaya karena kualitas air yang kurang baik.sistem monitoring ini selain selain dapat di akses melalui android juga dapatdi akses melalui web browser dengan memasukan Ip pada raspberry pi
- Dengan penerapan metode forward chaining Monitoring dapat menjadi lebih mudah dengan melihat kondisi kualitas air saat ini.
- Sistem berjalan dengan apa yang diharapkan, system dapat berjalan secara otomatis memantau kualitas air saat ini oleh para pembudidaya.dengan adanya system ini diharapkan dapat untuk meminimalisir kematian ikan secara masal karena kualitas air yang kurang baik

7.2 Saran

Dalam menguji aplikasi ini dapat ditambahkan sensor DO atau desolved oxigen agar memperoleh hasil yang maksimal. Dan untuk Metode nya bisa menggukan Metode lain seperti fuzzy.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raja Farhan Nuriman ,2014 PERANCANGAN SISTEM *MONITORING* pH AIR BERBASIS INTERNET DIPDAM TIRTA KEPRI. Jurnal Rekayasa Elektrika
- [2] Taifiqullah.2016, *Pengaruh yang ditimbulkan pH air* [online]. Tersedia: https://www.tneutron.net/blog/pengaruh-yang-ditimbulkan-ph-air [9Januari 2017]
- [3] Suyanto, Asep Herman, "Web Service". www.jurnalkomputer.com. Diakses pada 26 April 2017, pukul 23.30 WIB.
- [4] http://elektronika-dasar.web.id/adc-analog-to-digital-convertion-ic-0804/
- [5] http://www.bibitikan.net/pengaruh-suhu-pada-budidaya-ikan/
- [6] Taifiqullah. 2016, *Pengaruh yang ditimbulkan pH air* [online]. Tersedia: https://www.tneutron.net/blog/pengaruh-yang-ditimbulkan-ph-air/[9Januari 2017]
- [7] Wahyu, 2013, *Cara mengontrol Kualitas air untuk budidaya ikan* [online]. Tersedia: https://multimeter-digital.com/cara-mengontrol-kualitas-air.html
 [9 Januari 2017]
- [8] Anonim, 2015, *Mengenal modem dan cara kerjannya* [online]. Tersedia: https://sains.me/2015/10/14/mengenal-modem-dan-cara-kerjanya/ [12 Januari 2017]
- [9] Aditya Suranata,2016, Menggunakan sensor suhu digital ds18b20 di raspberry pi [online]tersedia; https://tutorkeren.com/artikel/cara-menggunakan-sensor-suhu-digital-ds18b20-di-raspberry-pi.htm [9 Januari 2017]

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Verifikasi Abstrak dan Tata Tulis



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JL. Soekarno Hatta PO Box 04 Malang Telp. (0341) 404424 pes. 1122



No. Skripsi: 135

FORM VERIFIKASI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS DAN TATA TULIS BUKU SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adhitya Al Aziz NIM :1241180069

Tanggal Ujian

:10-08-2017

Judul

: SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR

KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

NO	BAGIAN YANG DIVERIFIKASI	NAMA VERIFIKATOR	TANGGAL VERIFIKASI	TTD
1	Abstrak Berbahasa Inggris	Satto B.S	7/9/2017	Mar
2	Tata Tulis Buku Skripsi	Rudy Ariyanto	7/9/2017	J. N.

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Pembimbing 1



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA



JL. Soekarno Hatta PO Box 04 Malang Telp. (0341) 404424 pes. 1122

NO SKRIPSI:135

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI 2016/2017

JUDUL: SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

Nama: Adhitya Al Aziz

NIM :1241180069

No	. Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda	Tangan
			Mahasiswa	Dosen
1.	1005-207	- Arriberton Griten.	Art	1
748 2.	17-03-2017	- forlight payors for mule.	Art	/ ·
3.	21-03-2011	- Dimmingio Heating clienter frontier	His	M.
178 4.	14-04-2019	tentang tenta tules caporer	AL	m.
5.	18-04-2017		44	M
6.	24-04-2012	Demo APLAGI	AL	M.
7.	1-062012	Funga hardware	No	. N.
8.	5-06-2017	Kernykaian taha tulis lapisan	- And	M.
9.		Diagram block	-A±	M.
10.	15-06-2012	Juinal	A	M.
11.	21 - 07 - 217	Laporan skrips	AL	92
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				

Malang, Dosen Pembimbing Skripsi,

Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs NIP. 19711110 199903 1 002

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Pembimbing 2



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA



JL. Soekarno Hatta PO Box 04 Malang Telp. (0341) 404424 pes. 1122

NO SKRIPSI: 135.....

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI 2016/2017

JUDUL : SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY P

Nama : Adhitya Al Aziz

NIM : 1241180069

74/07/211

21/04/2019

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Mahasiswa	Dosen
1.	21-05-2617	- Londolker barretin juzill	f	ind'
2.	13 01-292	- purgerum hardware Ruphery pi	A-1	1 / Sp. 90
3.	4-04202	- mengener Metale	AL	1/1/2
4.	10-05-2017	menunjukan progres	4 3/2	11777
5.	17-05-2017	- tentang Metobe	At	Billy
6.	18-05-2013	- helashhan hardume	AL	KIN
7.	24-05-2617	- Use case	A-1	RAM
8.	1-06-2017	- Proofs tentany April Kası	#	am
9.	\$-06-201	- Can hort hardune Doublet of pl	AL	211
10.	14-06-4A	- flow chart	*	Righ
	15-062017	- Buh 3	15	111
12.	0-012-017	- Bais 4	A	(L)An
13.	12-07-2017	- Bas 5	AL	RAM
	18-077017	- Pah 6	Ab	AM
15.	7-07-297	- (3ab 7	44	RIMIN
16.				
17.				
18.				
19.				

<u>Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.KOM</u> NIP.19720202 200501 1 002

Lampiran 4 Lembar Revisi Penguji 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MALANG JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JL. Soekarno Hatta PO Box 04 Malang Telp. (0341) 404424 pes. 1122



FORM	REVISI	SKRIPSI

No. Skripsi:135

Nama Mahasiswa : Adhitya Al Aziz NIM :1241180069
Tanggal Ujian : ...(い) という

Judul

: SISTEM MONITORING KUALITAS AIR SUNGAI LAHOR

KARANGKATES MENGGUNAKAN RASPBERRY PI

NO	SARAN	PERBAI	KAN			PARAF
-	dala	shu	da	Ph	bugainer	1
	20					

Malang,

Laporan Akhir telah diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari dosen penguji.

PENGUJI/PEMBIMBING	NAMA	TTD	TANGGAL
Penguji	FAISAL R	Mr	15/8/2017
Pembimbing 1	Rudy Ariyanto, S.T., M.Cs	Mi	16-08-17
Pembimbing 2	Dr.Eng.Cahya Rahmad,ST.,M.Kom	KI	216-08-17

FRM.RTI.01.35.03

Lampiran 5 Lembar Revisi Penguji 2



E Z IAS-ANZ

Kuesioner:

Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates Menggunakan Raspberry Pi

Pengantar:

Kuesioner ini untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi/alat monitoring kualitas air terhadap budidaya ikan pada keramba , untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi setiap pertanyaan yang ditujukan. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum mengerjakan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Isilah kolom pilihan dari pernyataan dengan memberikan tanda check list $(\sqrt{})$ pada salah satu alternatif pilihan yang disediakan. Setiap pernyataan disediakan 3 alternatif jawaban yaitu :

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

NO	Pernyataan	S	R	TS
1	Aplikasi memiliki tampilan menarik	V		
2	Aplikasi dan alat mudah digunakan	V		
3	Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini	V		
4	Aplikasi membantu anda meminimalisir kematian pada ikan		7	
5	Aplikasi bermanfaat bagi anda	V		

Malang,

aseri

Lampiran 6 Kuesioner

Kuesioner:

Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates Menggunakan Raspberry

Pengantar:

Pi

Kuesioner ini untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi/alat monitoring kualitas air terhadap budidaya ikan pada keramba , untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi setiap pertanyaan yang ditujukan. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum mengerjakan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Isilah kolom pilihan dari pernyataan dengan memberikan tanda check list (\sqrt) pada salah satu alternatif pilihan yang disediakan. Setiap pernyataan disediakan 3 alternatif jawaban yaitu :

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

NO	Pernyataan	S	R	TS
1	Aplikasi memiliki tampilan menarik	V		
2	Aplikasi dan alat mudah digunakan		V	
3	Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini	\checkmark		
4	Aplikasi membantu anda meminimalisir kematian pada ikan	\vee		
5	Aplikasi bermanfaat bagi anda	$\sqrt{}$		

Malang,

Ofto Agung Purnomo

Kuesioner:

Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates Menggunakan Raspberry Pi

Pengantar:

Kuesioner ini untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi/alat monitoring kualitas air terhadap budidaya ikan pada keramba , untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi setiap pertanyaan yang ditujukan. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum mengerjakan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Isilah kolom pilihan dari pernyataan dengan memberikan tanda check list $(\sqrt{})$ pada salah satu alternatif pilihan yang disediakan. Setiap pernyataan disediakan 3 alternatif jawaban yaitu :

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

NO	Pernyataan	S	R	TS
1	Aplikasi memiliki tampilan menarik	1		
2	Aplikasi dan alat mudah digunakan		1	
3	Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini		V	
4	Aplikasi membantu anda meminimalisir kematian pada ikan	V		
5	Aplikasi bermanfaat bagi anda	V		

Malang,

Herriyanto

Kuesioner:

Sistem Monitoring Kualitas Air Sungai Lahor Karangkates Menggunakan Raspberry Pi

Pengantar:

Kuesioner ini untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi/alat monitoring kualitas air terhadap budidaya ikan pada keramba , untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi setiap pertanyaan yang ditujukan. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum mengerjakan. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk:

Isilah kolom pilihan dari pernyataan dengan memberikan tanda check list (\sqrt) pada salah satu alternatif pilihan yang disediakan. Setiap pernyataan disediakan 3 alternatif jawaban yaitu :

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

NO	Pernyataan	S	R	TS
1	Aplikasi memiliki tampilan menarik	V		
2	Aplikasi dan alat mudah digunakan	V		
3	Proses yang cepat untuk memperoleh informasi kualitas air pada keramba saat ini	V		
4	Aplikasi membantu anda meminimalisir kematian pada ikan	V		
5	Aplikasi bermanfaat bagi anda	V		

Malang,

ABDUL ZAENAL

Lampiran 7 import RPi.GPIO as GPIO

import time

import datetime

import os

import MySQLdb

from time import strftime

GPIO.setwarnings (False)

GPIO.setmode (GPIO.BCM)

GPIO.setup (4,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (17,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (18,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (27,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (22,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (23,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (24,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (25,GPIO.IN, pull_up_down=GPIO.PUD_DOWN)

GPIO.setup (10,GPIO.OUT) # GPIO WR ADC Start konversi

GPIO.setup (7,GPIO.OUT) # GPIO ADC Pilih input Suhu

GPIO.setup (8,GPIO.OUT) # GPIO ADC Pilih input pH

GPIO.setup (12,GPIO.OUT) # Indikator merah Qualitas Air Buruk

GPIO.setup (9,GPIO.OUT) # Indikator Kuning Qualitas Air Sedang

GPIO.setup (14,GPIO.OUT) # Indikator biru Qualitas Air Baik

GPIO.output(12,GPIO.HIGH) # Indikator Q Buruk

GPIO.output(9,GPIO.HIGH) # Indikator Q Sedang

GPIO.output(14,GPIO.HIGH) # Indikator Q Baik

```
#SET Netral
Data_Suhu=28
Data_pH=7
Hasil_ukur=10
while True:
 print
 # Kata Identitas
 Kata_Identitas=" Perangkat Monitor Kualitas Air Sungai Lahor
Karangkates by Adhitya Al aziz "
 print (Kata_Identitas)
 time.sleep(0)
 GPIO.output(8,GPIO.HIGH) # ADC Pilih Hubung inputan Suhu
 time.sleep(0.1)
 GPIO.output(10,GPIO.LOW)
 GPIO.output(10,GPIO.HIGH) # WR/Write ADC Start Konversi
 GPIO.output(10,GPIO.LOW)
 time.sleep(0.1)
 GPIO.output(10,GPIO.HIGH)
 # Proces Pengambilan Data Suhu Kode Binary Hasil Konversi ADC
 if GPIO.input(4):
   a=1
 if GPIO.input(4)==0:
   a=0
 if GPIO.input(17):
   b=2
 if GPIO.input(17)==0:
```

```
b=0
 if GPIO.input(18):
   c=4
 if GPIO.input(18)==0:
   c=0
 if GPIO.input(27):
   d=8
 if GPIO.input(27)==0:
   d=0
 if GPIO.input(22):
   e = 16
 if GPIO.input(22)==0:
   e=0
 if GPIO.input(23):
   f = 32
 if GPIO.input(23)==0:
   f=0
 if GPIO.input(24):
   g = 64
 if GPIO.input(24)==0:
   g=0
 if GPIO.input(25):
   h=128
 if GPIO.input(25)==0:
   h=0
   print
   data=a+b+c+d+e+f+g+h
   #print (data)
# Proces Pengolahan data dari Processor decimal ke Suhu
 if data >= 11 and data <= 17:
   #print "rumus #1"
```

```
Data_Suhu=(((data*375.0)/1023)+24)
if data >= 18 and data <= 19:
  #print "rumus #2"
  Data_Suhu=(((data*250.0)/255)+15)
if data \le 10 or data \ge 20:
  #print "rumus #3"
  Data_Suhu=(((data*500.0)/255)+0)
  time.sleep(0.1)
# ADC Hubung inputan Suhu Diputus
# Persiapan ADC untuk konversi inputan pH
GPIO.output(8,GPIO.LOW)
time.sleep(0.1)
GPIO.output(7,GPIO.HIGH) # ADC Pilih Hubung inputan pH
GPIO.output(10,GPIO.LOW)
GPIO.output(10,GPIO.HIGH) # WR/Writer ADC Start Konversi
GPIO.output(10,GPIO.LOW)
time.sleep(0.1)
GPIO.output(10,GPIO.HIGH)
# Proces Pengambilan Data pH Kode Binary Hasil Konversi ADC
if GPIO.input(4):
  a=1
if GPIO.input(4)==0:
  a=0
if GPIO.input(17):
  b=2
if GPIO.input(17)==0:
```

```
b=0
 if GPIO.input(18):
   c=4
 if GPIO.input(18)==0:
   c=0
 if GPIO.input(27):
   d=8
 if GPIO.input(27)==0:
   d=0
 if GPIO.input(22):
   e = 16
 if GPIO.input(22)==0:
   e=0
 if GPIO.input(23):
   f = 32
 if GPIO.input(23)==0:
   f=0
 if GPIO.input(24):
   g = 64
 if GPIO.input(24)==0:
   g=0
 if GPIO.input(25):
   h=128
 if GPIO.input(25)==0:
   h=0
   data=a+b+c+d+e+f+g+h
   #print (data)
# Proces Pengolahan data dari Processor decimal ke pH
   Data_pH=4.9/(((data*2.5)/255)*0.8355)
```

```
time.sleep(0.1)
 # ADC Hubung inputan pH Diputus
 # ADC Persiapan untuk konversi inputan Suhu
 GPIO.output(7,GPIO.LOW)
# Program System Saran
# Set Default Parameter SUHU pH
# Parameter_1 Buruk Sekali
Param1_Min=0.0
Param1_Max=8.0
pH1_Min=0.0
pH1_Max=2.5
# Parameter_2 Buruk sekali
Param2_Min=8.3
Param2_Max=22.0
pH2_Min=2.55
pH2_Max=5.0
# Parameter_3 Sedang
Param3_Min=22.3
Param3_Max=28.0
pH3_Min=5.1
pH3_Max=6.0
# Parameter_4 Baik Sekali
Param4_Min=28.1
Param4_Max=30.0
pH4_Min=6.1
```

```
pH4_Max=9.0
#Parameter_5 Sedang
Param5_Min=30.5
Param5_Max=33.0
pH5_Min=9.1
pH5_Max=9.3
# Parameter_6 Buruk
Param6_Min=33.3
Param6_Max=42.0
pH6_Min=9.7
pH6_Max=11.0
# Parameter_7 Buruk Sekali
Param7_Min=42.3
Param7_Max=100.0
pH7_Min=11.1
pH7_Max=14.0
# Kata kata Status Qualitas Air
Kata_Status1=" Kualitas Air Buruk Sekali"
Kata_Status2=" Kualitas Air Buruk"
Kata_Status3=" Kualitas Air Sedang"
Kata_Status4=" Kualitas..++ Air Baik Sekali"
Kata_Status5=" Semoga Tumbuh Kembang IKan Optimal"
Kata_Status6=" Suhu Air Rendah"
Kata_Status7="PERINGATAN.....!!!!!!"
Kata_Status8=" Waspada Tumbuh Perkembangan Ikan Terhambat"
Kata_Status9=" pH Air Rendah"
Kata_Status10=" pH Air Rendah Bersifat Racun"
```

```
Kata_Status11=" Waspada.....!!! Tumbuh Perkembangan Ikan
Terhambat"
 Kata_Status12=" Bahkan Ikan Bisa Sekarat ATAU Segera Mati"
 Kata_Status13=" Tumbuh Perkembangan Ikan Tidak Optimal"
 Kata_Status14=" Suhu Air Terlalu Tinggi"
 Kata_Status15=" pH Air Terlalu Tinggi"
 Kata_Status16=" Waspada....!!! Tumbuh Perkembangan Ikan Tidak
Baik"
 Kata_Status17=" Lakukan Penyelamatan SEGERA ......!!!!!!!"
 GPIO.output(12,GPIO.HIGH)
 GPIO.output(9,GPIO.HIGH)
 GPIO.output(14,GPIO.HIGH)
 #Program filter untuk lonjakan waktu pengambilan data awal
 if Data_Suhu<=Param1_Min:
   Kata_StatusFinal=" Tunggu Pengambilan data baru .!!!"
   print (Kata_StatusFinal)
 if Data Suhu>=Param7 Max:
   Kata_StatusFinal=" Tunggu Pengambilan data baru ..!!!"
   print (Kata_StatusFinal)
 if Data_pH<=pH1_Min:
   Kata_StatusFinal=" Tunggu Pengambilan data baru ...!!!"
   print (Kata_StatusFinal)
 if Data_pH>=pH7_Max :
   Kata_StatusFinal=" Tunggu Pengambilan data baru ....!!!"
   print (Kata_StatusFinal)
 #SET Simulasi Manipulasi Data Suhu dan Data pH
 #Data_Suhu=28.99 # <===Ketik angka suhu
```

```
#Data_pH=9.8 # <===Ketik angka pH
 print ("Suhu : " "{:.2f} Derajat Celcius".format(Data_Suhu))
 print ("pH : ""{:.1f}".format(Data_pH))
 print
# Buruk 1
 if Data_Suhu>=Param1_Min or Data_pH>=pH1_Min:
   if Data_Suhu<=Param1_Max or Data_pH<=pH1_Max :
     if Data_Suhu>=Param1_Min and Data_pH>=pH1_Min:
      if Data_Suhu<=Param1_Max and Data_pH<=pH1_Max :
        GPIO.output(12,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status1)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status1
        print (Kata_Status6)
        print (Kata_Status9)
        print
        print (Kata_Status7)
        print
        print (Kata_Status10)
        print (Kata_Status12)
# Buruk 2
 if Data_Suhu>=Param2_Min or Data_pH>=pH2_Min:
   if Data_Suhu<=Param2_Max or Data_pH<=pH2_Max :
    if Data_Suhu>=Param2_Min and Data_pH>=pH2_Min :
      if Data_Suhu<=Param2_Max and Data_pH<=pH2_Max :
```

```
GPIO.output(12,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status2)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status2
 if Data_Suhu<=Param2_Max and Data_pH>=pH2_Min:
   GPIO.output(12,GPIO.LOW)
   time.sleep(3)
   Kata_StatusFinal=Kata_Status2
   print
   print (Kata_Status6)
   print
   print (Kata_Status7)
   print
   print (Kata_Status8)
   print
# Sedang Bawah
 if Data_Suhu>=Param3_Min or Data_pH>=pH3_Min:
   if Data_Suhu<=Param3_Max or Data_pH>=pH3_Max :
    if Data_Suhu>=Param3_Min and Data_pH>=pH3_Min:
      if Data_Suhu<=Param3_Max and Data_pH<=pH3_Max:
        GPIO.output(9,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status3)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status3
 if Data_Suhu>=Param3_Min and Data_Suhu<=Param3_Max:
```

```
if Data_pH>=pH1_Min and Data_pH<=pH3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_pH>=pH3_Min and Data_pH<=pH3_Max:
   if Data_Suhu>=Param1_Min and Data_Suhu<=Param3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_Suhu>=Param3_Min and Data_Suhu<=Param3_Max:
   if Data_pH>=pH6_Min and Data_pH<=pH7_Max :
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_pH>=pH3_Min and Data_pH<=pH3_Max:
   if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_Suhu<=Param7_Max:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
# Baik
 if Data_Suhu>=Param4_Min or Data_pH>=pH4_Min: # Suhu 26, pH
6.5
```

```
if Data_Suhu<=Param4_Max or Data_pH<=pH4_Max : # Suhu 29, pH
9
    if Data_Suhu>=Param4_Min and Data_pH>=pH4_Min:
      if Data_Suhu<=Param4_Max and Data_pH<=pH4_Max:
        GPIO.output(14,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status4)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status4
        print (Kata_Status5)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status4
 if Data_Suhu>=Param4_Min and Data_Suhu<=Param4_Max:
   if Data_pH>=pH1_Min and Data_pH<=pH3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata\_StatusFinal = Kata\_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_pH>=pH4_Min and Data_pH<=pH4_Max :
   if Data_Suhu>=Param1_Min and Data_Suhu<=Param3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_Suhu>=Param4_Min and Data_Suhu<=Param4_Max:
   if Data_pH>=pH6_Min and Data_pH<=pH7_Max:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
```

```
if Data_pH>=pH4_Min and Data_pH<=pH4_Max:
   if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_Suhu<=Param7_Max:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
#Baik-Sedang
 if Data_Suhu>=Param4_Min and Data_Suhu<=Param4_Max:
   if Data_pH>=pH3_Min and Data_pH<=pH3_Max:
    GPIO.output(9,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status3
    print (Kata_Status3)
 if Data_pH>=pH4_Min and Data_pH<=pH4_Max :
   if Data_Suhu>=Param3_Min and Data_Suhu<=Param3_Max:
    GPIO.output(9,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status3
    print (Kata_Status3)
 if Data_Suhu>=Param4_Min and Data_Suhu<=Param4_Max:
   if Data_pH>=pH5_Min and Data_pH<=pH5_Max:
    GPIO.output(9,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status3
    print (Kata_Status3)
 if Data_pH>=pH4_Min and Data_pH<=pH4_Max :
   if Data_Suhu>=Param5_Min and Data_Suhu<=Param5_Max:
    GPIO.output(9,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
```

```
Kata_StatusFinal=Kata_Status3
    print (Kata_Status3)
# Sedang Atas
 if Data_Suhu>=Param1_Min or Data_pH>=pH5_Min:
   if Data_Suhu<=Param5_Max or Data_pH<=pH5_Max :
    if Data_Suhu>=Param5_Min and Data_pH>=pH5_Min:
      if Data_Suhu<=Param5_Max and Data_pH<=pH5_Max:
        GPIO.output(9,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status3)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status3
 if Data_Suhu>=Param5_Min and Data_Suhu<=Param5_Max:
   if Data_pH>=pH1_Min and Data_pH<=pH3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_pH>=pH5_Min and Data_pH<=pH5_Max :
   if Data_Suhu>=Param1_Min and Data_Suhu<=Param3_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data Suhu>=Param5 Min and Data Suhu<=Param5 Max:
   if Data_pH>=pH6_Min and Data_pH<=pH7_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
```

```
Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
 if Data_pH>=pH5_Min and Data_pH<=pH5_Max :
   if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_Suhu<=Param7_Min:
    GPIO.output(12,GPIO.LOW)
    time.sleep(3)
    Kata_StatusFinal=Kata_Status2
    print (Kata_Status2)
# Buruk 3
 if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_pH>=pH6_Min:
   if Data_Suhu<=Param6_Max and Data_pH>=pH6_Max:
    if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_pH>=pH6_Min:
      if Data_Suhu<=Param6_Max and Data_pH>=pH6_Max:
        GPIO.output(12,GPIO.LOW)
        time.sleep(3)
        print (Kata_Status2)
        Kata_StatusFinal=Kata_Status2
 if Data_Suhu>=Param6_Max and Data_pH>=pH6_Min:
   GPIO.output(12,GPIO.LOW)
   time.sleep(3)
   Kata_StatusFinal=Kata_Status2
   print (Kata_Status14)
# Buruk 4
 if Data_Suhu>=Param7_Min or Data_pH>=pH7_Min:
   if Data_Suhu<=Param7_Max or Data_pH<=pH7_Max :
```

```
if Data_Suhu>=Param7_Min and Data_pH>=pH7_Min:
     if Data_Suhu<=Param7_Max and Data_pH<=pH7_Max:
      GPIO.output(12,GPIO.LOW)
      time.sleep(3)
      print (Kata_Status1)
      Kata_StatusFinal=Kata_Status1
time.sleep(0)
print
if Data_Suhu<=Param4_Max or Data_pH<=pH4_Max :
 if Data_Suhu<=Param6_Max or Data_pH<=pH6_Max :
   if Data_Suhu>=Param4_Max and Data_pH>=pH4_Max :
     if Data_Suhu>=Param6_Max and Data_pH>=pH6_Max :
      GPIO.output(12,GPIO.LOW)
      time.sleep(3)
      Kata_StatusFinal=Kata_Status2
      print (Kata_Status13)
if Data_Suhu>=Param6_Min and Data_pH<=pH6_Max:
 GPIO.output(12,GPIO.LOW)
 time.sleep(3)
 Kata_StatusFinal=Kata_Status2
 #print (Kata_Status14)
if Data_pH>=pH5_Max:
 GPIO.output(12,GPIO.LOW)
 time.sleep(3)
 Kata_StatusFinal=Kata_Status2
if Data_Suhu>=Param7_Min and Data_pH>=pH6_Max:
 GPIO.output(12,GPIO.LOW)
 time.sleep(3)
 Kata_StatusFinal=Kata_Status2
 print (Kata_Status14)
```

```
print (Kata_Status15)
   print
   print (Kata_Status7)
   print
   print (Kata_Status16)
   print (Kata_Status12)
   print (Kata_Status17)
 GPIO.output(14,GPIO.HIGH) # Indikator Biru Q Baik
 GPIO.output(9,GPIO.HIGH) # Indikator Kuning Q Sedang
 GPIO.output(12,GPIO.HIGH) # Indikator Merah Q Buruk
 print
 print
 print
 print
 time.sleep(2)
# Program memasukkan data ke data base
  #Hasil_ukur=(Hasil_ukur+1)
 datetimeWrite = (time.strftime("%Y-%m-%d") +
time.strftime("%H:%M:%S"))
 Data_SuhuFinal=Data_Suhu
 Data_pHFinal=Data_pH
 Kata_Final=Kata_StatusFinal
 class PengukuraN:
```

```
def __init__(self,host,user,passwd,db):
    self.__host=host
    self.__user=user
    self.__passwd=passwd
    self.__db=db
   def konek2server(self):
    try:
self.__con=MySQLdb.connect(self.__host,self.__user,self.__passwd,self._
_db)
      print("koneksi berhasil")
      print("selamat datang di server")
    except:
      print ("koneksi gagal")
   def hapusdata(self):
    try:
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Tunggu Pengambilan data baru .!!!")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Tunggu Pengambilan data baru ..!!!")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Tunggu Pengambilan data baru ...!!!")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Tunggu Pengambilan data baru ....!!!")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Kualitas Air Buruk Sekali'")
```

```
self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status="
Kualitas Air Buruk'")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Kualitas Air Sedang'")
      self.__kursor.execute ("delete from data_tampil where status='
Kualitas..++ Air Baik Sekali'")
      self.__con.commit()
      print (" Hapus data lama")
    except:
      print (" Hapus gagal")
   def Entridata(self):
    try:
      sql=(""" insert into data_ukur
(hasil_ukur,ukur_suhu,ukur_pH,status) values
(%s,%s,%s,%s)""",(datetimeWrite,Data_SuhuFinal,Data_pHFinal,Kata_Fi
nal))
      self.__kursor=self.__con.cursor()
      self.__kursor.execute (*sql)
      self.__con.commit()
      print (" data masuk")
    except:
      print (" Masuk gagal")
```

```
def Updatedata(self):
    try:
      sql=(""" insert into data_ukur
(hasil_ukur,ukur_suhu,ukur_pH,status) values
(%s,%s,%s,%s)""",(datetimeWrite,Data_SuhuFinal,Data_pHFinal,Kata_Fi
nal))
      sql=(""" insert into data_tampil
(hasil_ukur,ukur_suhu,ukur_pH,status) values
(%s,%s,%s,%s)""",(datetimeWrite,Data_SuhuFinal,Data_pHFinal,Kata_Fi
nal))
      self.__kursor=self.__con.cursor()
      self.__kursor.execute (*sql)
      self.__con.commit()
      print (" Update masuk")
      print (Data_pHFinal)
    except:
      print (" Update gagal")
 datsupH=PengukuraN('127.0.0.1','root','root','pengukuran')
 datsupH.konek2server()
 datsupH.Entridata()
 datsupH.hapusdata()
 datsupH.Updatedata()
 print
 print (Kata_StatusFinal)
 print (Data_SuhuFinal)
 print (Data_pHFinal)
 print (Kata_Final)
```

PROFIL PENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Adhitya Al Aziz

Tempat, Tgl Lahir : Malang, 17 November 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hobi : Komputer dan musik

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : Adhityaaldaffa@gmail.com

No WA : 089677551779

Alamat : Jl. Nusa Indah No 16 Karangkates Malang

DATA PENDIDIKAN

Nama Sekolah	Kota	Mulai	Selesai	Keahlian
SD Negeri 11	Malang			
Sumberpucung	Jawa Timur	2000	2005	-
SMP Negeri 1	Malang			
Sumberpucung	Jawa Timur	2006	2008	-
SMK Muhammadiyah 1	Malang			Teknik Komputer
kepanjen	Jawa Timur	2009	2011	dan Jaringan
Politeknik Negeri	Malang			Diploma IV
Malang	Jawa Timur	2012	2017	Teknologi